



BUKU SAKU MEMAHAMI PLAGIARISME DAN TIPS MENGHINDARI PLAGIAT

Disusun oleh :

John Budiman Bancin, S.Pd., M.M.

Dosen Manajemen - FEB Universitas Palangka Raya

LEMBAR PENGESAHAN

BUKU SAKU
MEMAHAMI PLAGIARISME DAN TIPS MENGHINDARI PLAGIAT



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Disahkan oleh :

Dr. Irawan, S.E., M.Si.

Diperiksa oleh :

Dr. Meitiana, S.E., M.M.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karunia-Nya, Buku Saku Memahami Plagiarisme dan Tips Menghindari Plagiarisme dapat disusun.

Buku saku ini berisikan tentang kisi-kisi untuk memahami plagiarisme dan tips bagaimana menghindari plagiat dalam menyusun suatu karya tulis ilmiah di kalangan mahasiswa/i di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. .

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ketua Jurusan Manajemen sekaligus Mentor/Pembimbing
2. Dekan FEB UPR
3. Wakil Dekan I FEB UPR
4. Wakil Dekan II FEB UPR
5. Wakil Dekan III FEB UPR
6. Kepala Ruang Baca FEB UPR
7. Para Dosen FEB UPR

Akhir kata, semoga Buku Saku ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh Civitas Akademika di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya.

Palangka Raya, Agustus 2022

John Budiman Bancin, S.Pd., M.M.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Definisi Plagiarisme	1
Faktor penyebab Plagiarisme	2
Ruang Lingkup Plagiarisme	3
Sanksi bagi Pelaku Plagiat	4
Tips menghindari Plagiat dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah	5
Interpretasi Plagiat dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	6
Kesimpulan	10
Daftar Pustaka	11

DEFINISI PLAGIARISME



Berikut definisi plagiarisme menurut beberapa sumber:

"Perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai."

(Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 17 Tahun 2010)

"Pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri"

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008)

"Copying or closely imitating take work of another writer, composer etc. without permission and with the intention of passing the result of as original work"

(Reitz dalam *Online Dictionary for Library and Information Science*)

Plagiarisme merupakan penjiplakan karya orang lain secara sengaja maupun tidak sengaja tanpa mencantumkan sumber kutipan sehingga seolah-olah karangan tersebut adalah karya sendiri.



Dalam dunia pendidikan, plagiarisme dapat diartikan sebagai penjiplakan ide; pendapat, atau karya tulis orang lain tanpa mencantumkan sumber kutipan di *body of sentence* atau di bibliografi.

FAKTOR PENYEBAB PLAGIARISME



Minat baca yang masih rendah

Rendahnya minat dalam membaca berdampak pada kemampuan literasi seseorang. Minimnya literasi tentu berpengaruh pada tingkat pemahaman dan wawasan seseorang. Hal tersebut akan memicu seseorang untuk melakukan plagiasi.

Keterampilan Menulis yang rendah

Seseorang cenderung melakukan plagiarisme ketika yang bersangkutan kurang memahami bagaimana teknik penulisan yang baik khususnya dalam memparafrasekan suatu teks.

Ketidaktahuan terhadap Plagiarisme

Ketidaksadaran seseorang bahwa tindakan plagiarisme merupakan suatu bentuk kejahatan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan masih terjadinya plagiarisme di kalangan mahasiswa.

Waktu pengumpulan tugas yang relatif singkat

Keterbatasan waktu untuk menyelesaikan suatu tugas menjadi faktor pemicu mahasiswa melakukan copy-paste suatu teks tanpa terlebih dahulu membaca atau mengedit teks tersebut.

RUANG LINGKUP PLAGIARISME



1

Menggunakan data (gambar, rumus, laporan dan sebagainya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya

2

Menggunakan gagasan; pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya

3

Melakukan parafrase (menyalin kembali gagasan; pandangan atau teori orang lain dengan gaya bahasa sendiri tanpa mengurangi makna sebenarnya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya

4

Menggunakan karya ilmiah yang telah dihasilkan dan/atau dipublikasikan oleh orang lain dengan mengakuinya sebagai karya sendiri

5

Menyalin kembali karya ilmiah miliknya sendiri yang telah dipublikasikan di suatu redaksi publikasi untuk dipublikasikan kembali ke redaksi publikasi lainnya tanpa menyebutkan identitas sumbernya (*self-plagiarism*)

SANKSI BAGI PELAKU PLAGIARISME



Plagiarisme merupakan tindakan yang tidak dibenarkan dan merupakan kejahatan serius yang telah diatur oleh perundang-undangan. Di perguruan tinggi, plagiarisme di atur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Berikut sanksi yang diterima oleh mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat:

- a. teguran
- b. peringatan tertulis
- c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
- d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa
- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program

TIPS MENGHINDARI PLAGIARISME DALAM MENYUSUN KARYA TULIS ILMIAH



Ada 2 (dua) cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa agar terhindar dari plagiarisme ketika menulis suatu karya tulis termasuk ketika menyusun karya tulis ilmiah seperti makalah, mini riset, skripsi dan sebagainya.

1 Mencantumkan sumber kutipan

Mahasiswa dapat mengutip ide/gagasan/teori secara langsung atau tidak langsung dengan tetap mencantumkan sumbernya. Pencantuman sumber kutipan dapat dibuat di *body of sentence* ataupun di bibliografi.

Dengan mencantumkan sumber kutipan, karya tulis tersebut telah bebas dari unsur plagiat.

2 Melakukan Parafrase

Parafrase merupakan suatu teknik dalam penulisan dimana seseorang menyalin kembali suatu teks atau karangan dalam bentuk gaya bahasa yang lain dengan tidak mengurangi makna sebenarnya dari teks (karangan) yang disalin tadi.

Penggunaan teknik parafrasa dalam penulisan karya tulis ilmiah bertujuan untuk mengurangi tingkat kesamaan (*similarity*) suatu karya tulis dengan karya tulis lainnya.

Selain itu, penerapan teknik parafrasa dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis suatu karya tulis.

INTERPRETASI PLAGIAT DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH



Teks asli

ANJANI (Anjungan Integritas Akademik Indonesia) merupakan portal yang disiapkan oleh Kemenristekdikti sebagai amanat dari Permenristekdikti tentang integritas akademik untuk melakukan promosi dalam Pembinaan, Evaluasi dan Pengukuran, Klasifikasi dan Pelanggaran serta sanksi yang diberikan untuk pelanggar Integritas Akademik.

(<https://anjani.kemdikbud.go.id/>)

ANJANI (Anjungan Integritas Akademik Indonesia) merupakan "portal yang disiapkan oleh Kemenristekdikti sebagai amanat dari Permenristekdikti tentang integritas akademik untuk melakukan promosi dalam Pembinaan, Evaluasi dan Pengukuran, Klasifikasi dan Pelanggaran serta sanksi yang diberikan untuk pelanggar Integritas Akademik".



Plagiarisme

Teks di atas merupakan bentuk plagiarisme karena melakukan sitasi tanpa mencantumkan sumber teksnya.

INTERPRETASI PLAGIAT DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH



Teks asli

ANJANI (Anjungan Integritas Akademik Indonesia) merupakan portal yang disiapkan oleh Kemenristekdikti sebagai amanat dari Permenristekdikti tentang integritas akademik untuk melakukan promosi dalam Pembinaan, Evaluasi dan Pengukuran, Klasifikasi dan Pelanggaran serta sanksi yang diberikan untuk pelanggar Integritas Akademik.

(<https://anjani.kemdikbud.go.id/>)

ANJANI (Anjungan Integritas Akademik Indonesia) merupakan "portal yang disiapkan oleh Kemenristekdikti sebagai amanat dari Permenristekdikti tentang integritas akademik untuk melakukan promosi dalam Pembinaan, Evaluasi dan Pengukuran, Klasifikasi dan Pelanggaran serta sanksi yang diberikan untuk pelanggar Integritas Akademik".

(ANJANI, 2022)



BUKAN Plagiarisme

Teks di atas BUKAN bentuk plagiarisme karena telah mencantumkan sumber teksnya.

INTERPRETASI PLAGIAT DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH



Teks asli

ANJANI (Anjungan Integritas Akademik Indonesia) merupakan portal yang disiapkan oleh Kemenristekdikti sebagai amanat dari Permenristekdikti tentang integritas akademik untuk melakukan promosi dalam Pembinaan, Evaluasi dan Pengukuran, Klasifikasi dan Pelanggaran serta sanksi yang diberikan untuk pelanggar Integritas Akademik.

(<https://anjani.kemdikbud.go.id/>)

ANJANI merupakan sebuah portal yang disediakan oleh pemerintah melalui Kemenristekdikti sebagai bentuk promosi tentang etika di bidang publikasi karya ilmiah.



Parafrasa dan Plagiarisme

Teks di atas masih dapat dikategorikan sebagai plagiarisme karena belum mencantumkan sumber teksnya bahkan sekalipun telah memparafrasakan teks tersebut.

INTERPRETASI PLAGIAT DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH



Teks asli

ANJANI (Anjungan Integritas Akademik Indonesia) merupakan portal yang disiapkan oleh Kemenristekdikti sebagai amanat dari Permenristekdikti tentang integritas akademik untuk melakukan promosi dalam Pembinaan, Evaluasi dan Pengukuran, Klasifikasi dan Pelanggaran serta sanksi yang diberikan untuk pelanggar Integritas Akademik.

(<https://anjani.kemdikbud.go.id/>)

ANJANI merupakan sebuah portal yang disediakan oleh pemerintah melalui Kemenristekdikti sebagai bentuk promosi tentang etika di bidang publikasi karya ilmiah.

(ANJANI, 2022)



Parafrasa dan BUKAN Plagiarisme

Teks di atas BUKAN merupakan tindakan plagiarisme karena penulis telah mencantumkan sumbernya.

KESIMPULAN



Pada prinsipnya, suatu karya tulis ilmiah **dikategorikan** sebagai bentuk **plagiarisme apabila TIDAK MENCANTUMKAN sumber teks** bahkan sekalipun telah memparafrasakan teks yang dikutip.

Maka daripada itu, **agar terhindar dari plagiarisme**, penulis disarankan untuk **memparafrasakan teks** dan **mencantumkan sumber teks** yang dikutip tersebut di *body of sentence* dataupun di bibliografi.

DAFTAR PUSTAKA



Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta:Balai Pustaka.

Kementaran Pendidikan Nasional. (2010). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jakarta.

Reitz, Joan M. Online Dictionary for Library and Information Science. (http://products.abc-clio.com/ODLIS/odlis_about)

(<https://anjani.kemdikbud.go.id/>)



SEMOGA BERMANFAAT

John Budiman Bancin, S.Pd., M.M.
Peserta Latsar CPNS Angkatan XXVI
Puslatbang KDOD LAN Samarinda - 2022